**ANALISIS EVALUASI PEMBELAJARAN SKILLS LAB
KEPERAWATAN ANAK**

**THE ANALYSIS OF CHILDREN NURSING SKILLS LAB
LEARNING EVALUATION**

Sulami

Akademi Keperawatan Patria Husada Surakarta
Amiksulami77@gmail.com

Abstrak

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan penilaian untuk mengukur dan mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran serta mengontrol ketepatan suatu metode yang digunakan oleh guru terhadap siswa (Sudjana, 2009). Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada Akper Patria Husada Surakarta dalam hasil evaluasi pembelajaran akhir program menggunakan metode OSCA, sedangkan ujian skills lab pada akhir semester belum menggunakan metode OSCA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai evaluasi pembelajaran skills lab Keperawatan Anak di Akper Patria Husada Surakarta. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan studi kasus terpancang (embedded case study research). Pengolahan data dilakukan dengan cara deskriptif isi (content analysis) dengan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi/ penarikan kesimpulan. Evaluasi pembelajaran skills lab keperawatan anak yang sudah dilakukan di Akper Patria Husada Surakarta adalah Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang telah dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dengan menggunakan soal dalam bentuk multiple choice dan esay, akan tetapi belum menggunakan metode OSCA. Sedangkan evaluasi hasil belajar di akhir program telah dijalankan sesuai dengan rencana menggunakan metode OSCA dengan menggunakan tool (checklist). Evaluasi pembelajaran skills lab keperawatan anak di Akper Patria Husada Surakarta, pada ujian akhir program sudah dilaksanakan dengan menggunakan metode OSCA. Namun pada penyelenggaraan ujian skills lab pada akhir semester belum menggunakan metode OSCA.

Kata kunci: Evaluasi, Pembelajaran, Skills lab, Keperawatan.

Abstract

Evaluation of learning is assessment activities to measure and determine whether the learning objectives achieved and to control the accuracy of a method used by teachers against students (Sudjana, 2009). Based on the results of preliminary studies on Akper Patria Husada Surakarta in the final program evaluation of learning outcomes by using the method OSCA while the skills lab exam at the end of the semester are not yet using the method OSCA. The aim at study is to describe the evaluation of learning skills lab Child Nursing in Nursing Patria Husada Surakarta. This study was conducted using qualitative descriptive research with case studies fixed (embedded case study research). Data processing was done by descriptive content (content analysis) using an interactive model that included data collection, data reduction, data presentation and verification / conclusion. Evaluation of children nursing skill lab learning that has been done in Nursing Patria Husada Surakarta is Middle Semester Exam and Final Semester Examination that had been conducted in accordance with the schedule that has been planned use problems in the form of multiple choice and essay, but not yet using OSCA. While the evaluation of learning outcomes at the end of the program has been run in accordance with the plan of using the OSCA using the tool (checklist). However evaluation of learning skills of children in the nursing lab Nursing Patria Husada Surakarta, at the end of the test program has been implemented using the method OSCA. But the organizing skill lab exam at the end of the semester are not yet using methods OSCA.

Keywords: Evaluation, Learning, Skills lab, Nursing.

PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan penilaian untuk mengukur dan mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran serta mengontrol ketepatan suatu metode yang digunakan oleh pengajar terhadap siswa (Sudjana, 2009). Dalam sistem pembelajaran evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan suatu tahapan yang harus ditempuh oleh pengajar untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi pengajar dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.

Jenis evaluasi meliputi evaluasi formatif (ulangan harian), sumatif (ulangan akhir semester), diagnosis, seleksi dan penempatan (Arifin, 2011; Daryanto, 2007). Hasil belajar dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian (formatif), nilai ulangan tengah semester (sub sumatif), dan nilai ulangan semester (sumatif) yang dilakukan pada tiap akhir semester sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan (Daryanto 2007).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada Akper Patria Husada Surakarta dalam hasil evaluasi pembelajaran akhir program dilaksanakan dengan menggunakan metode *Objective Structure Clinical Assesment (OSCA)*, sedangkan ujian *skills lab* pada akhir semester belum menggunakan metode *Objective Structure Clinical Assesment (OSCA)*. Angka lulusan diketahui bahwa pada tahun 2013 Pelaksanaan evaluasi pembelajaran *skills lab* keperawatan anak di Akper Patria Husada Surakarta dilakukan dengan metode *Objective Structure Clinical Assesment (OSCA)* yang diselenggarakan di akhir program. Pencapaian angka kelulusan ujian bagian utama *skills lab* keperawatan anak dengan menggunakan metode *Objective Structure Clinical Assesment (OSCA)* yang diikuti oleh 66 mahasiswa menunjukkan hasil bahwa mahasiswa yang lulus 42 orang (63,63%) dan mahasiswa yang tidak lulus sebanyak 24 orang (36,36%). Akan tetapi hasil evaluasi tersebut pun belum menjamin mahasiswa mampu melaksanakan ketrampilan klinik laboratorium dengan baik di saat mahasiswa menjalani praktek klinik di Rumah Sakit.

Beberapa permasalahan sering ditemukan di lahan praktek yang berhubungan dengan pembelajaran praktik untuk menguasai suatu ketrampilan adalah mahasiswa Akper belum

mempunyai kemampuan yang cukup dalam menerapkan ketrampilan yang diperoleh selama pendidikan, mahasiswa Akper memiliki pengetahuan tetapi kurang dalam menguasai ketrampilan (Aniroh, 2000).

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Analisis Evaluasi Pembelajaran *Skills Lab* Keperawatan Anak di Akper Patria Husada Surakarta”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mengenai evaluasi pembelajaran *skills lab* Keperawatan Anak di Akper Patria Husada Surakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil lokasi di Akper Patria Husada Surakarta, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan keperawatan yang berada di Surakarta. Waktu penelitian selama 10 bulan, terhitung setelah proposal penelitian dibuat, yaitu dimulai bulan November 2013 sampai dengan Agustus 2014.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif* yang ingin menggambarkan tentang suatu fenomena yang terjadi pada objek penelitian, yang menitik beratkan pada permasalahan bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran *Skills lab* keperawatan anak dan dari hasil penelitian terhadap fenomena tersebut dapat diperoleh gambaran sesungguhnya tentang hal yang terjadi pada objek penelitian.

Strategi penelitian yang digunakan adalah studi kasus terpancang (*embedded case study research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi partisipatif, studi dokumen dan *focus group discussion* (Bungin, B 2007). Agar diperoleh data yang valid dan reliable dilakukan pengecekan data dengan cara perpanjangan keikutsertaan/ kehadiran peneliti di lapangan (Akper Patria Husada Surakarta) dalam waktu yang lama (10 bulan), triangulasi sumber data dan triangulasi metode (Moleong, 2012). Pengolahan data dilakukan dengan cara deskriptif isi (*content analysis*) dengan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi /penarikan kesimpulan (Huberman dan Miles dalam Moleong 2012; Sugiyono, 2013).

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, studi dokumentasi dan observasi setelah dilakukan analisis data, maka dapat diperoleh gambaran tentang evaluasi pembelajaran *skills lab* keperawatan anak di Akper Patria Husada Surakarta.

1. Jenis evaluasi yang digunakan pada evaluasi pembelajaran *skills lab* keperawatan anak Akper Patria Husada Surakarta.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap nara sumber dalam CL6 nara sumber M4, M5 dan M6 dan dalam CL7 nara sumber D1 dan D2 mengatakan: “Ya ada UTS dan UAS... dalam bentuk soal *essay* dan *multiple choice*, lebih sering ditanyakan tentang prosedur. Ada juga skenario kasus”... Tidak ada ulangan harian”. Dalam CL7 nara sumber D1, D2 dan dalam CL6 nara sumber M4, M5 dan M6 mengatakan mengatakan: “Ya ada ujian akhir program. Kami ada ujian komprehensif dengan metode *OSCA* (*Objective Structure Clinical Assesment*)”. Dalam CL6 nara sumber M4, M5 dan M6 mengatakan: “Ujian komprehensif dengan metode *OSCA* (*Objective Structure Clinical Assesment*)”.

Hasil observasi dan studi dokumentasi diperoleh data bahwa pengampu *skills lab* keperawatan anak membuat soal untuk melaksanakan Ujian Tengah Semester (UTS) dalam bentuk *essay*, dan soal yang digunakan untuk Ujian Akhir Semester (UAS) dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dengan skenario kasus. Ujian komprehensif diselenggarakan sesuai jadwal yang direncanakan dengan menggunakan metode *OSCA* (*Objective Structure Clinical Assesment*)”.

Ada beberapa jenis evaluasi *skills lab* yang dilaksanakan di Akper Patria Husada Surakarta yaitu Ujian Tengah Semester (UTS) yang diselenggarakan setelah pembelajaran *skills lab* berlangsung tiga bulan. Ujian dilakukan secara bersama-sama di dalam kelas disesuaikan dengan jadwal kuliah, dengan menggunakan soal dalam bentuk *essay*. Evaluasi sumatif yaitu evaluasi Ujian Akhir Semester (UAS) diselenggarakan di akhir semester, secara bersama-sama dengan ruangan yang diatur sedemikian rupa dan pada waktu yang sudah direncanakan oleh program studi dalam kalender akademik. Evaluasi akhir Program berupa uji komprehensif dengan metode *Objective Structure Clinical*

Assesment (*OSCA*) dilakukan untuk tingkat tiga semester enam. Untuk *skills lab* keperawatan anak diselenggarakan secara bersama-sama dengan *skills lab* mata ajar yang lain seperti KMB (Keperawatan Medikal Bedah), Keperawatan Maternitas, keperawatan Jiwa dan Keperawatan Komunitas dan Keperawatan Anak. Ujian dilakukan secara berkelompok terdiri dari empat kelompok dan dilaksanakan dalam waktu dua hari dengan jumlah keseluruhan mahasiswa lima puluh empat mahasiswa untuk tahun 2014. Ujian komprehensif terselenggara secara terstruktur mulai dari uji kognitif, lanjut satu per satu mahasiswa masuk ke bilik-bilik *skills lab* yang sudah ditentukan dengan mengikuti aba-aba dari bel berbunyi, untuk satu ketrampilan *skills lab* satu mahasiswa hanya diberi alokasi waktu 7 menit. Demikian seterusnya sampai dengan selesai. Jenis evaluasi yang belum dilakukan adalah ulangan harian (evaluasi formatif/evaluasi proses).

2. Instrumen/alat ukur yang digunakan untuk evaluasi *skills lab*.

Dalam CL7 nara sumber D1 dan D2 mengatakan: “Ya ada UTS dan UAS... dalam bentuk soal *essay* dan *multiple choice*, lebih sering ditanyakan tentang prosedur. “Selama ini kami menggunakan skenario kasus dan *tool/checklist*, kami observasi secara obyektif baik pada perilaku maupun ketrampilan, ini dalam ujian komprehensif.

Dalam CL6 nara sumber M4, M5 dan M6 mengatakan: “Ya ada mid semester... UTS dan UAS dalam bentuk soal *essay* dan *multiple choice*, ada juga skenario kasus”.... “penilaian ujian komprehensif dilakukan dengan menggunakan skenario kasus dan *checklist/tool*, yang dinilai oleh dosen penguji”. Hasil observasi dan studi dokumentasi diperoleh data: bahwa dalam ujian komprehensif dosen menguji dengan menggunakan *checklist/tool*, sedangkan pada ujian tengah semester dan akhir semester hanya menggunakan soal pilihan ganda (*multiple choice*) dan *essay*.

Alat ukur yang digunakan untuk evaluasi *skills lab* keperawatan anak di Akper Patria Husada Surakarta pada ujian komprehensif adalah skenario kasus dan *tool/checklist* dengan observasi langsung pada perilaku dan ketrampilan siswa. Sedangkan pada ujian

tengah semester dan akhir semester, ujian *skills lab* menggunakan soal pilihan ganda (*multiple choice*) dan *essay*.

3. Standar penilaian yang digunakan untuk penilaian *skills lab* keperawatan anak.

Dalam CL7 nara sumber D1 dan D2 mengatakan: “Kalau kami lebih banyak menggunakan Penilaian Acuan Normatif (PAN) untuk ranah kognitif dalam penilaian hasil ujian tengah semester dan akhir semester, dan kalau *skills lab* kami pakai PAP (Penilaian Acuan Patokan)”.

Standar penilaian yang digunakan oleh dosen keperawatan anak di Akper Patria Husada Surakarta untuk penilaian *skills lab* keperawatan anak adalah Penilaian Acuan Patokan (PAP). Untuk ranah kognitif dalam ujian tengah semester dan akhir semester menggunakan standar Penilaian Acuan Normatif (PAN). Standar nilai batas lulus untuk hasil ujian *skills lab* keperawatan anak adalah 70.

4. Hasil belajar mahasiswa untuk *skills lab* keperawatan anak.

Dalam CL7 nara sumber D1 dan D2 mengatakan: “nilai *skills lab* keperawatan anak, ada dalam bentuk KHS (Kartu Hasil Studi)”. Dalam CL6 nara sumber M4, M5 dan M6 mengatakan: “Setelah ujian akhir semester biasanya kami diberi nilai hasil ujian berupa Kartu Hasil Studi yaitu KHS”. Dari hasil observasi dan studi dokumentasi: “tampak ada hasil penilaian dalam bentuk Kartu Hasil Studi (KHS)”.

Evaluasi hasil belajar ujian akhir diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk Kartu Hasil Studi (KHS).

5. Angka kelulusan untuk mata ajar *skills lab* keperawatan anak dua tahun terakhir dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi diperoleh kesimpulan data bahwa setelah dilakukan uji ulang adalah 100% pada hasil evaluasi uji komprehensif dengan metode *Objective Structure Clinical Assesment (OSCA)*. Dengan keterangan hasil belajar *skills lab* keperawatan anak sebagai berikut: pada tahun 2013 dari 66 jumlah keseluruhan mahasiswa yang mengikuti ujian utama dinyatakan lulus 42 mahasiswa (63,63%) dan tidak lulus 24 mahasiswa (36,36%). Setelah

dilakukan uji ulang dinyatakan lulus 100%. Pada tahun 2014 dari 54 jumlah keseluruhan mahasiswa yang mengikuti ujian utama dinyatakan lulus 47 mahasiswa (87,04%) dan tidak lulus 7 mahasiswa (12,96%), setelah dilakukan uji ulang semua mahasiswa dinyatakan lulus (100%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumen menunjukkan bahwa jenis evaluasi yang sudah dilakukan di Akper Patria Husada Surakarta adalah Ujian Tengah Semester (UTS) dan sumatif berupa Ujian Akhir Semester (UAS) maupun evaluasi pembelajaran di akhir program yang telah dijalankan sesuai dengan rencana ataupun jadwal yang telah ditentukan (Daryanto, 2007). Evaluasi pembelajaran ketrampilan *skills lab* keperawatan anak di akhir program pembelajaran telah dilaksanakan ujian dengan menggunakan metode *Objective Structured Clinical Assesment (OSCA)* untuk menilai kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor secara serentak (Yanti, 2008).

Evaluasi pembelajaran *skills lab* keperawatan anak di Akper Patria Husada Surakarta yang belum dilakukan yaitu evaluasi proses (formatif) atau ulangan harian. Evaluasi proses menurut peneliti akan lebih baik apabila dilakukan pada setiap akhir pembelajaran suatu topik tertentu yang dapat dikatakan sebagai ulangan harian. Karena hal tersebut dapat berguna untuk memperoleh pemahaman tentang strategi pembelajaran yang dilaksanakan, cara mengajar dan media pembelajaran yang digunakan oleh dosen dalam pembelajaran, serta minat, sikap dan cara/kebiasaan belajar mahasiswa (Tim Penyusun PEKERTI-AAPSPPLP, 2007).

Instrumen/alat ukur yang digunakan untuk evaluasi *skills lab* keperawatan anak di Akper Patria Husada Surakarta adalah *tool (checklist)* dengan observasi langsung pada perilaku dan ketrampilan siswa, dilakukan oleh dua observer agar penilaian lebih *reliable* (Mahmoud, 2006). Kompetensi psikomotor dinilai dengan menggunakan *check list* atau *tool* dengan melihat secara langsung ketrampilan yang dilaksanakan mahasiswa satu persatu. Penilaian menggunakan *tool* atau *checklist* banyak memberikan manfaat bagi siswa dan guru atau dosen serta memiliki keuntungan memberikan umpan balik kepada mahasiswa dan pengajar (Abbat *cit.* Campbell, 1996). Hal tersebut juga sesuai dengan yang

dikemukakan oleh Tim Penyusun PEKERTI-AAPPSPLPP (2007) bahwa instrumen atau alat ukur ketrampilan psikomotor adalah daftar cek (*check list*).

Berdasarkan hasil penelitian, pada ujian akhir semester untuk semester empat ujian *skills lab* keperawatan anak masih menggunakan bentuk soal pilihan ganda dengan skenario kasus dan soal *essay*. Menurut penulis instrumen yang digunakan untuk evaluasi tersebut sudah dapat mewakili alat ukur dalam melakukan evaluasi hasil belajar siswa dengan menggunakan tes yang dapat dilakukan dengan bentuk soal pilihan ganda dan *essay* (Tim Penyusun PEKERTI-AAPPSPLPP 2007).

Hasil belajar mahasiswa untuk *skills lab* keperawatan anak yang telah diperoleh dari hasil evaluasi pembelajaran, kemudian dibandingkan dengan standar pencapaian kemampuan yang telah ditentukan sebelumnya. Standar nilai batas lulus yang ditentukan adalah 70. Apabila memenuhi standar yang telah ditentukan, mahasiswa dinyatakan lulus ujian tersebut. Artinya di sini bahwa penilaian ketrampilan *skills lab* keperawatan anak telah menggunakan standar Penilaian Acuan Patokan (PAP). Sedangkan untuk standar penilaian yang digunakan oleh pengampu mata kuliah keperawatan anak untuk penilaian terhadap ranah kognitif pada ujian akhir semester menggunakan standar Penilaian Acuan Normatif (PAN). Penilaian Acuan Patokan (PAP) sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar sebab peserta didik diusahakan untuk mencapai standar yang telah ditentukan, dan hasil belajar peserta didik dapat diketahui derajat pencapaiannya, sedangkan Penilaian Acuan Normatif (PAN) membandingkan skor yang diperoleh peserta didik dengan standar atau norma relatif, peserta didik dikelompokkan berdasarkan jenjang hasil belajar sehingga dapat diketahui kedudukan relatif seorang peserta didik dibandingkan dengan teman sekelasnya (Arifin, 2011). Penilaian hasil pembelajaran tersebut telah menggunakan standar penilaian pendidikan dan panduan penilaian kelompok mata ajar (Departemen Pendidikan Nasional, 2007).

Hasil studi dokumen ditemukan data angka kelulusan untuk mata ajar *skills lab* keperawatan anak di Akper Patria Husada Surakarta dua tahun terakhir pada hasil evaluasi uji komprehensif dengan metode *OSCA* (*Objective Structure Clinical Assesment*), *skills lab* keperawatan anak sebagai berikut: pada tahun 2013 dari 66 jumlah

keseluruhan mahasiswa yang mengikuti ujian utama dinyatakan lulus 42 mahasiswa (63,63%) dan tidak lulus 24 mahasiswa (36,36%), setelah dilakukan uji ulang dinyatakan lulus 100%. Pada tahun 2014 dari 54 jumlah keseluruhan mahasiswa yang mengikuti ujian utama dinyatakan lulus 47 mahasiswa (87,04%) dan tidak lulus 7 mahasiswa (12,96%), setelah dilakukan uji ulang semua mahasiswa dinyatakan lulus (100%). Angka kelulusan hasil ujian bagian utama tahun 2013 dan tahun 2014, ada peningkatan angka kelulusan pada ujian bagian utama yaitu pada tahun 2013 sebesar 63,63% dan pada tahun 2014 sebesar 87,04%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil evaluasi belajar pada tahun 2014 ini menunjukkan hasil yang signifikan. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Sudjana 2009, Benjamin S. Bloom *cit.* Dimiyati dan Mudjiono 2006).

KESIMPULAN

Hasil penelitian pembelajaran *skills lab* keperawatan anak di Akper Patria Husada Surakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Evaluasi pembelajaran *skills lab* keperawatan anak di Akper Patria Husada Surakarta, pada ujian akhir program telah melaksanakan ujian dengan menggunakan metode *Objective Structured Clinical Assesment* (*OSCA*). Namun pada penyelenggaraan ujian *skills lab* pada akhir semester belum menggunakan metode *OSCA*.
2. Akper Patria Husada Surakarta dalam evaluasi pembelajaran *skills lab* telah melaksanakan jenis evaluasi Ujian Tengah Semester (UTS) dan evaluasi sumatif berupa Ujian Akhir Semester (UAS) serta ujian komprehensif di akhir program. Namun evaluasi proses/formatif (ulangan harian) belum dilakukan.
3. Pada penyelenggaraan ujian *skills lab* keperawatan anak di akhir semester Akper Patria Husada Surakarta melaksanakan tes dengan menggunakan soal bentuk pilihan ganda dan *essay* dan belum menggunakan metode *Objective Structured Clinical Assesment* (*OSCA*) dengan instrumen/alat ukur *tool/checklist*.
4. Standar penilaian *skills lab* keperawatan anak telah menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) pada penilaian hasil ujian di akhir

program dan menggunakan Penilaian Acuan Normal (PAN) pada ujian aspek kognitif di akhir semester.

5. Evaluasi hasil belajar mahasiswa yang diberikan kepada mahasiswa sudah dalam bentuk Kartu Hasil Studi (KHS).
6. Pencapaian angka kelulusan hasil belajar ujian akhir program dengan menggunakan metode *Objective Structured Clinical Assasment (OSCA)* menunjukkan peningkatan lulusan pada hasil belajar ujianbagian utama.

SARAN

1. Mempertimbangkan perlunya ujian *skills lab* keperawatan dengan metode *Objective Structured Clinical Assasment (OSCA)*denga menggunakan instrumen *tool(checklist)*pada tiap akhir semester.
2. Perlu dipertimbangkan bagi pengajar *skills lab* untuk melakukan evaluasi formatif/proses (ulangan harian) pada setiap setelah menyelesaikan satu topik pelajaran tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniroh, U. 2000. Persepsi Mahasiswa terhadap Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Praktek Ketrampilan Keperawatan di Laboratorium 105 Akper Ngudi Waluyo Semarang. *Skripsi*: tidak dipublikasikan.
- Arifin, Z. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Camphell,L. 1996. *Teaching and Learning Trough Multiple Intelegence*. Massachusset: A Simin and Schuster Company.

Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pera-turan Menti Pendidikan Nasional No-mor 41 tentang Standar Proses*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

Dimyati dan Moedjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.

Mahmoud, SH. 2006. *Clinical Skills Lab Faculty of Medicine Suez Canal Univercity*. <http://nsl.nelc.edu.eg>. 23 Januari 2009.

Moleong, LJ. 2012. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.

Sudjana, N. 2009.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun PEKERTI-AAPPSPLPP. 2007. *Panduan Evaluasi Pembelajaran*. Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Sebalas Maret. Surakarta. <http://lpp.uns.ac.id>. (Diakses 20 Oktober 2013).

Yanti. 2008. *OSCA Panduan Praktis Menghadapi UAP DIII Kebidanan*. Jogjakarta: Mitra Cendekia Press.